

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,50% ke 6.864,18 pada akhir perdagangan Kamis (20/7). Delapan indeks sektoral menguat. Sedangkan dua indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor energi yang naik 1,56%, sektor properti naik 1,52% dan sektor keuangan naik 0,85%. Sedangkan indeks sektoral yang tergelincir ke zona merah adalah sektor kesehatan yang turun 0,52% dan sektor barang konsumen primer yang turun 0,28%. Top gainers LQ45 kemarin adalah: MDKA (+5,70%), EXCL (+3,50%), HRUM (+3,36%). Top losers LQ45 hari ini adalah: ACES (-7,33%), SIDO (-3,50%), ESSA (-2,86%).

Indeks saham Wall Street bergerak bervariasi pada perdagangan Kamis (20/7). S&P 500 dan Nasdaq jatuh, terbebani oleh penurunan Tesla dan Netflix setelah rilis kinerja kuartalan. Tetapi Dow Jones naik untuk hari kesembilan berturut-turut. Secara detail, Dow Jones naik 0,47% menjadi 35.225,18. Indeks S&P 500 turun 0,68% menjadi 4.534,87. Nasdaq Composite turun 2,05% menjadi 14.063,31. Dow Jones mampu naik karena Johnson & Johnson naik 6,07% setelah melaporkan hasil dan mengumumkan perkiraan kenaikan laba tahunan. Data ekonomi pada hari Kamis mengindikasikan pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS) tetap ketat. Sementara sektor perumahan dan manufaktur terus merosot.

Hari ini investor akan mengamati pergerakan Wall Street dan sejumlah bursa Asia serta sejumlah rilis data makro, seperti realisasi foreign direct investment (FDI) Indonesia per kuartal II, dan data inflasi Jepang per Juni. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Tingkat inflasi Inggris turun secara signifikan pada Juni 2023 menjadi 7,9% YoY sekaligus berada di bawah ekspektasi para ekonom sebesar 8,2% YoY. Adapun, inflasi pada bulan sebelumnya mencapai 8,7% YoY. Kondisi tersebut akan mengurangi beberapa tekanan pada Bank of England (BoE) untuk terus menaikkan suku bunga secara tajam. Meskipun begitu, data inflasi yang dirilis Rabu (19/7/2023) tersebut masih jauh di atas target BoE sebesar 2%. (CNBC Indonesia)
- Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (Aptindo) memastikan stok gandum dalam negeri aman di tengah langkah Rusia yang memutuskan keluar dari kesepakatan gandum Ukraina. Pihak Aptindo mengatakan mayoritas gandum Indonesia tidak bergantung pada impor dari Ukraina maupun Rusia. Pemasok utamanya justru negara lain. Berdasarkan data Aptindo, impor gandum RI mencapai 9,4 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut, mayoritas berasal dari Australia sebesar 4,24 juta ton atau 44,9 persen, kemudian Argentina 1,46 juta ton atau 15,5 persen. (CNN Indonesia)
- Rencana pemerintah yang akan mewajibkan sektor manufaktur untuk menyimpan devisa hasil ekspor (DHE) di dalam negeri mulai menuju titik terang. Nantinya, ketentuan tersebut akan tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) yang tengah disiapkan pemerintah. Dalam PP tersebut, para eksportir wajib menyimpan DHE sumber daya alam (SDA) paling sedikit 30% dalam sistem keuangan Indonesia dengan jangka waktu minimal tiga bulan. (Kontan)

Corporate Update

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) akan menerbitkan surat utang yakni Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 dengan nilai Rp 2,55 triliun. Obligasi ini memiliki target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 15 triliun. MDKA akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi ini untuk melunasi pokok utang Obligasi yang akan jatuh tempo pada 8 dan 9 September 2023, kemudian sisanya untuk modal kerja. (Kontan)
- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengumumkan pencapaian prapenjualan per Semester I - 2023. Per akhir Juni 2023, BSDE berhasil membukukan prapenjualan senilai Rp4,79 triliun, setara 54% dari target prapenjualan 2023 yakni Rp8,80 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan 3% yoy. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh segmen residensial yang berkontribusi sebesar 63% sedangkan segmen komersial yang meliputi ruko, lot dan apartemen berkontribusi 37% dari total prapenjualan sepanjang enam bulan pertama 2023. (Emiten News)
- Emiten properti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengatakan bahwa tingkat okupansi gedung perkantoran yang disewakan masih stabil di kisaran 85% pada kuartal I-2023. Realisasi ini tak jauh berbeda dengan kondisi di periode yang sama tahun 2022. Sampai saat ini CTRA masih berfokus pada empat proyek perkantoran yang sudah ada, yakni DBS tower, Toped Tower, Ciputra Internasional di JORR, dan Ciputra World Surabaya. Sehingga belum ada rencana untuk mengembangkan proyek perkantoran baru. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Juli 2023	Loan Growth YoY		9.39%
25 Juli 2023	Interest Rate Decision		5.75%
25 Juli 2023	Lending Facility Rate JUL		6.50%
25 Juli 2023	Deposit Facility Rate JUL		5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,864.19	0.50% ▲	0.20%
LQ45	961.54	0.33% ▲	2.60%
JII	549.44	0.02% ▼	-6.56%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,896.18	1.56% ▼	-16.82%
Property & Real Estate	766.12	1.52% ▲	7.71%
Finance	1,434.67	0.84% ▲	1.40%
Basic Industry	1,046.76	0.72% ▼	-13.93%
Infrastructure	851.03	0.39% ▼	-2.03%
Transportation & Logistic	1,904.44	0.36% ▲	14.59%
Consumer Cyclical	928.05	0.25% ▲	9.07%
Industrial	1,191.18	0.10% ▲	1.43%
Consumer Non Cyclical	754.31	-0.28% ▲	5.27%
Healthcare	1,533.91	-0.52% ▼	-1.99%
Technology	4,883.29	-0.97% ▼	-5.40%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,225.18	0.47% ▲	6.27%
Nasdaq	14,063.31	-2.05% ▼	34.37%
S&P	4,534.87	-0.68% ▲	18.11%
Nikkei	32,277.05	-0.66% ▲	23.69%
Hang Seng	18,918.70	-0.05% ▼	-4.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,997	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.21	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kalasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.